

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi penerapan asuhan kebidanan terhadap remaja putri bertempat di TPMB Linda Timor Yanti, S.Tr. Keb., Bdn di Lampung Selatan. Waktu penerapan ini yaitu setelah laporan disetujui.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah remaja putri dengan disminore.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus, diantaranya adalah Lembar SOP, Lembar observasi penilaian skala nyeri numeric rating scale (NRS), lembar informed consent, lembar ceklist, dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap remaja putri disminore dengan 7 langkah varney.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah disminore pada remaja putri, dokumentasi informasi yang diperoleh dari tempat asuhan yang dilakukan yaitu TPMB Linda Timor Yanti, S.Tr. Keb., Bdn.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Bahan :
 - a. Air 1 liter
 - b. Jahe 5 rimpang (\pm 100 gram)
2. Alat
 - a. Tensimeter
 - b. Timbangan
 - c. Baskom
 - d. Washlap

F. Jadwal kegiatan (Matriks kegiatan)

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan tanggal	Perencanaan
1.		Hari ke-1 <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien laporan tugas akhir b. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan yang baik. c. Melakukan pengkajian data dengan pasien. d. Melakukan pemeriksaan tandatanda vital. e. Melakukan pemeriksaan fisik. f. Menjelaskan kepada pasien hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. g. Menjelaskan pada pasien cara mengurangi rasa nyeri menstruasi dengan cara kompres hangat jahe merah.

		<p>h. Memberi tahu pasien cara membuat kompres jahe merah.</p> <p>i. Melakukan pengompresan selama 20 menit.</p> <p>j. Mengajurkan pasien untuk melakukan kompres hangat 1 kali sehari selama 3 hari.</p> <p>k. Observasi perubahan yang terjadi setelah kompres dilakukan.</p>
2.		<p>Hari ke-2</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Melakukan pengompresan selama 20 menit.</p> <p>d. Observasi perubahan yang terjadi setelah kompres dilakukan.</p>
3.		<p>Hari ke-3</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Melakukan pengompresan selama 20 menit.</p> <p>d. Observasi perubahan yang terjadi setelah kompres dilakukan.</p>
Evaluasi		